

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merupakan salah satu program Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Indonesia. Program ini dapat bermanfaat untuk mempersiapkan karier yang komprehensif dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan pengalaman di dunia kerja sehingga mahasiswa dapat terasah kemampuannya baik *hard skill* maupun *soft skill* dengan terjun secara langsung di dunia kerja. Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat ini dapat di konversikan oleh mahasiswa menjadi 20 SKS, sehingga setara dengan SKS magang/PKL. Dalam pelaksanaan kegiatan magang yang cukup kompleks, budaya kerja BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, *Loyal*, Adaptif, dan Kolaboratif) dilestarikan oleh pihak mitra. Berdasarkan budaya kerja tersebut, secara tidak langsung pelaksanaan program magang ini memberikan tantangan dan kesempatan untuk mahasiswa dalam pengembangan *skill*, inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, serta mengembangkan kemandirian dan dapat menyelesaikan pekerjaan melalui proses kolaborasi dan diskusi bersama dengan rekan-rekan satu posisi maupun posisi lainnya.

Salah satu mitra yang bekerjasama dengan program MSIB *batch 6* adalah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya. Terdapat sembilan posisi magang yang ditawarkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya, salah satunya yaitu posisi *Social Media Specialist*. Posisi tersebut memiliki fokus untuk mengembangkan Media Sosial dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya. Melalui perancangan konten media sosial, diharapkan dapat memperkenalkan program-program dari beberapa sektor bidang Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya yaitu bidang pangan, pertanian, perikanan, dan peternakan kepada masyarakat serta memberikan informasi berupa edukasi terhadap masyarakat. Melalui kegiatan magang di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan dan menambah *skill*, melatih *time management*, *public speaking*, *problem solving*, *teamwork* dan penerapannya ketika terjun secara langsung di masyarakat.

1.2 Lingkup

TOR (Term of reference) atau kerangka acuan kegiatan yang merupakan gambaran umum dan penjelasan mengenai lingkup kegiatan. Program magang khususnya posisi *Social Media Specialist* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya secara umum bertugas untuk membuat konten media sosial berupa perancangan desain flyer informasi untuk feed Instagram dan

perancangan konten video reels Instagram yang berkaitan dengan *Branding Development* Budidaya KaSurBoyo. Dalam pembuatan konten tersebut, dikerjakan secara berkelompok. Pada posisi *Social Media Specialist* terdapat 15 orang dan dibagi menjadi 3 tim, yaitu tim *copywriter*, tim desain, dan tim video. Setiap bulannya mahasiswa akan bergantian untuk timnya, sehingga nantinya mahasiswa bisa mencoba semua *jobdesk* dan dapat menambah pengalaman serta *skill* yang dimiliki. Pelaksanaan program magang di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dimulai sejak 16 Februari sampai dengan 30 Juni 2024. Kegiatan magang berlangsung selama hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja mulai dari pukul 07.30 sampai 16.00 WIB.

1.3 Tujuan

Tujuan dari mengikuti program Magang dan Studi Independen Bersertifikat posisi *Social Media Specialist* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya yaitu berkontribusi untuk mengembangkan Media Sosial dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya. Melalui perancangan konten media sosial, diharapkan dapat memperkenalkan program-program dari unit kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya yaitu bidang pangan, pertanian, perikanan, peternakan dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kebun Raya Mangrove kepada masyarakat serta memberikan informasi berupa edukasi terhadap masyarakat. Melalui kegiatan magang di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan dan menambah *skill*, melatih *time management*, *public speaking*, *problem solving*, *teamwork* dan penerapannya ketika terjun secara langsung di masyarakat. Selain itu, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama berkuliah untuk diterapkan saat merancang konten media sosial Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya.